BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005:303) menyatakan bahwa :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga hal-hal lain jika dianggap perlu".

Pada penelitian ini, penulis mengambil judul "Analisis Perkembangan Kas dan Dampaknya Terhadap Cash Ratio pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk KCP Sumedang".

Berdasarkan judul yang diambil oleh penulis tersebut diatas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kas yaitu sebagai variabel X dimana variabel tersebut merupakan variabel bebas (*independent variable*).
2. Cash Ratio yaitu sebagai variabel Y dimana variabel tersebut merupakan variabel terikat (*dependent variable*).

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:2) adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu" .

Metode penelitan merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, baik data yang bersifat data sekunder maupun data primer, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis guna memperoleh data-data tepat, sehingga dapat dijadikan sebagai sebuah informasi yang penting dan berguna dalam proses penyusunan suatu penelitian.

Dalam suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus menerus untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan mengunakan metode penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari metode deskriptif kuantitatif ini yaitu membuat suatu uraian yang sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya. Penelitian ini juga menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika.

Menurut Sugiyono (2010:147) adalah sebagai berikut :

"Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Sedangkan metode kuantitatif Menurut Sugiyono (2009:8) adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi

atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y yang diteliti.

Dengan menggunakan metode penelitian dan analisis statistik, maka akan diketahui hubungan antar variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian memiliki pengertian sebagai cara kerja untuk memahami suatu objek penelitian. Penelitian digunakan sebagai alat untuk mencari penjelasan dari ketidaktahuan. Penelitian yang baik harus memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah atau scientific method yang memiliki pengertian yaitu penggunaan cara-cara yang telah ditetapkan

sebelumnya dalam membentuk dan menghubungkan pernyataan teoritis tentang kejadian tertentu dan memprediksikan kejadian yang belum diketahui.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif yaitu suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan, menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) memaparkan suatu keadaan atau suatu masalah dimana data yang diambil dianalisis kebenarannya.

Menurut Moh. Nazir (2003:84) menyatakan bahwa :

"Desain penelitian adalah dari semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Menurut Umi Narimawati (2010:30) dalam penelitian ini penulis menerapkan desain penelitian yang mencangkup proses-proses sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi
3. Menetapkan rumusan masalah
4. Menetapkan tujuan penelitian
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sample dan teknik pengumpulan data
8. Melakukan analisis data
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian

Dari pemaparan di atas, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan indikator, ukuran serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Variabel itu sendiri menurut Sugiyono (2010:38) adalah: "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan judul yang penulis tuangkan dalam tugas akhir ini yaitu "Analisis Perkembangan Kas dan Dampaknya Terhadap Cash Ratio pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk KCP Sumedang", maka dapat

ditentukan dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Kas (X)

   Variable Independent atau Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).

2. Cash Ratio (Y)

   Variable Dependent atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel / Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Kas merupakan bentuk aktiva yang paling likuid, yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban financial perusahaan. Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004:105)	Jumlah Kas Periode tahun 2006-2010	RP	Rasio
Cash ratio adalah perbandingan antara alat-alat likuid yang dikuasai bank dengan kewajiban yang harus segera dibayar. Ade Arthesa (2006:45)	$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Alat likuid}}{\text{Kewajiban yang Harus Segera Dibayar}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primerdan data sekunder.

1) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2010:137) yang menyatakan bahwa :

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Data primer yang diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan pihak BTPN Cabang Sumedang.

2) Data sekunder

Pengertian dari data sekunder menurut Sugiyono (2010:137) adalah "Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".

Data sekunder antara lain disajikan dalam bentuk data-data, tabel-tabel, diagram-diagram, atau mengenai topik penelitian. Data ini merupakan data yang berhubungan secara langsung dengan penelitian yang dilaksanakan dan bersumber dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk KCP Sumedang yaitu laporan keuangan (*annual report*) dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 per 31 Desember dan data-

data lain yang diperlukan dari perusahaan tersebut, hasil *searching* di internet mengenai artikel-artikel, jurnal, dan adanya hasil dari penelitian sebelumnya yang dapat digunakan oleh peneliti sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang dilakukan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:215) adalah sebagai berikut :

"Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data dan laporan keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk KCP Sumedang mulai tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 Per 31 Desember.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2010:81) adalah sebagai berikut :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Penarikan sampel dilakuan dengan menggunakan teknik penarikan *Nonprobability Sampling Design* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*.

Pengertian *Nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2010:218) sebagai berikut :

"Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2010:218) yaitu :

"*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu".

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu jumlah kas, komponen alat likuid, dan komponen kewajiban yang harus segera dibayar dari laporan keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional KCP Sumedang yang berasal dari neraca dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 per 31 Desember.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk pengambilan data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku sumber yang dapat dijadikan acuan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Dalam penulisan laporan ini, penulis mengambil data secara langsung pada objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Wawancara

yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan langsung melalui tanya jawab antara penulis dengan petugas yang berwenang yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

b. Observasi

yaitu cara pengambilan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang sedang diteliti, dengan maksud untuk membandingkan keterangan-keterangan yang diperoleh dengan kenyataan.

c. Dokumentasi

yaitu mengumpulkan data dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan, terutama yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variable *independent* dengan satu variable *dependent*. Regresi

linier sederhana digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan serta untuk melihat atau menguji ketergantungan variabel *independent* dan variabel *dependent*.

Secara umum persamaan regresi linier sederhana (dengan satu prediktor) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b\,X$$

Sumber : Sugiyono (2010:188)

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n(XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Dimana:

X = Nilai Variabel *independent* (jumlah kas)

Y = Nilai yang diprediksikan/Nilai Variabel *dependent* (cash ratio)

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi.

2. Analisis Koefisien Korelasi *Product moment Person*

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variable bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Sedangkan persamaannya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sumber : Jonathan Sarwono (2006: 37)

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Tahun Yang diHitung

X = Variabel Bebas (*Independent*)

Y = Variabel Terikat (*Dependent*)

Nilai koefisien korelasi menurut Husein Umar (2007:134) berkisar antara -1 dan +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika nilai r = + 1, hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif sempurna antara variabel X dan variabel Y.
2. Jika nilai r = - 1, hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif sempurna antara variabel X dan variabel Y.
3. Jika nilai r = 0, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Kemudian nilai r yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan kriteria angka korelasi untuk menentukan kuat atau lemahnya kedua variabel. Kriteria untuk menentukan korelasi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interprestasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	**Sangat Rendah**
0,20 -0,399	**Rendah**
0,40 -0,599	**Sedang**
0,60 -0,799	**Kuat**
0,80 -1,000	**Sangat Kuat**

Sumber : Sugiyono (2010:184)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari kofisien korelasi (r^2). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi dampak kas terhadap cash ratio, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\ \%$$

Sumber : Jonathan Sarwono (2006: 42)

Keterangan : Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Bentuk hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, karena pada penelitian ini menanyakan hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2010:69) menjelaskan hipotesis asosiatif sebagai berikut :

"Hipotesis asosiatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih."

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah korelasi antara kas terhadap cash ratio dengan menggunakan pengujian statistik.

Langkah-langkah pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, pemilihan tes statistik dan perhitungan nilai statistik, penetapan tingkat signifikan, penetapan kriteria pengujian dan penarikan kesimpulan.

Sebelum menguji tingkat signifikan, kita menentukan hipotesis penelitian terlebih dahulu yaitu:

Ho: Tidak terdapat dampak antara kas dengan cash ratio.

H_1 : Terdapat dampak antara kas dengan cash ratio.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi atau tidak dari koefisien korelasi, maka perlu di uji signifikansinya dengan rumus t berikut atau

membandingkan dengan tabel korelasi yang terdapat dalam lampiran. Rumus t tersebut adalah sebagai berikut :

$$t = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2010:187)

Keterangan :

t = nilai uji t (probabilitas)

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

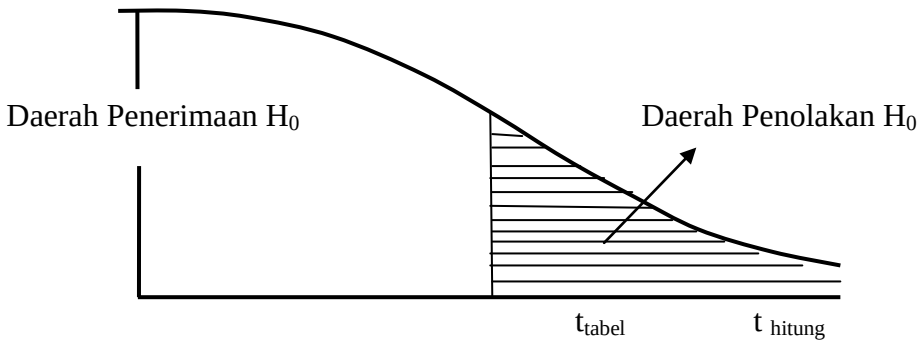
Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$) dengan uji satu pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-2), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (Ho) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 dan H_1

H_0 : $\rho \leq 0$: H_0 diterima, artinya kas tidak berdampak secara signifikan terhadap cash ratio pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk KCP Sumedang.

H_1 : $\rho \geq 0$: H_0 ditolak, artinya kas berdampak secara signifikan terhadap cash ratio pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk KCP Sumedang.

Penarikan kesimpulan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan, maka Ho ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya jika t_{hitung} jatuh di daerah penerimaan, maka Ho diterima dan H_1 ditolak, artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, kas berdampak positif dan signifikan terhadap cash ratio. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (½α = 0,025), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) dampak yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.